

**PERAN DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN
KAMPAR DALAM MENGEMBANGKAN DESTINASI WISATA
DESA TELUK JERING**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk
Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (SI) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh:

VANNYA NOVARITA RAHAYU

NIM. 11544204152

**PRODI MANAJEMEN DAKWAH FAKULTAS
DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2020 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Skripsi dengan judul **“Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam mengembangkan Destinasi Wisata Desa Teluk Jering”** yang ditulis oleh :

Nama : Vannya Novarita Rahayu
NIM : 11544204152
Prodi : Manajemen Dakwah

Telah dimunaqasahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :
Hari : Jum’at
Tanggal : 09 Oktober 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 03 Desember 2020

Dekan,

Dr. Nurdin, M.Ag
NIP.19660620200604 1 015

Tim Penguji

Penguji I

Imron Rosidi, S.Pd, M.A, P.hd
NIP. 19881118 200901 1 006

Penguji II

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817200910 1 002

Penguji III

Makhlasin, M.Pd.I
NIP. 196805132005011009

Penguji IV

Drs. H. Syahril Romli, M.Ag
NIP.19570611198803 1 001



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : VANNYA NOVARITA RAHAYU
Nim : 11544204152
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul skripsi : “Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam Mengembangkan Objek Wisata Desa Telik Jering”

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 19 Agustus 2020

Pembimbing,

Khairuddin, M.Ag

NIP. 197208172009101002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Imron Rosidi, MA. Ph. D

NIP. 19811118 200901 1 006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Sabirin No. 155, Jl. Simpang Besar, Pekanbaru, Riau 28122, Telp. 0771-590111
 Fax. 0771-562052 Web. www.uin-suska.ac.id. E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 19 Agustus 2020

Khairuddin, M.Ag

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Jumlah : 5 (Eksemplar) Skripsi

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

A.n Vannya Novarita Rahayu

Kepada Yth,

Dekan`

Fakultas Dakwah dan Kominikasi

Di Pekanbaru

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Vannya Novarita Rahayu NIM.11544204152** dengan judul **"Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam Mengembangkan Objek Wisata Desa Teluk Jering"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Khairuddin, M.Ag

NIP. 19720817.200910.1.002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Di larang menyalin, menduplikasi, atau seluruh karyanyulis ini tanpa izin dari penerbit.
 2. Di larang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 3. Di larang menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 4. Pengutipan harus mencantumkan sumber.
 5. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 6. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

anda tangan dibawah ini :

: Vannya Novarita Rahayu
: 11544204152
: Manajemen Dakwah
: Manajemen Travel Haji dan Umrah
: **Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam Mengembangkan Destinasi Wisata Desa Teluk Jering.**

akan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan yang jelas.

ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi atau pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya ini sesuai dengan peraturan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Undang-Undang yang berlaku.

pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak

Pekanbaru, 10 Desember 2020

Yang Membuat Pernyataan,



VANNYA NOVARITA RAHAYU
NIP. 1154204152

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Vannya Novarita Rahayu
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam Mengembangkan Destinasi Wisata Desa Teluk Jering

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh menurunnya jumlah wisatawan pada tahun 2019 di lokasi wisata Desa Teluk Jering. Menurunnya jumlah wisatawan memerlukan perhatian khusus oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar sebagai instansi yang bertanggung jawab dalam menangani masalah tersebut. Pembangunan sarana dan prasarana sebagai penunjang dalam pengembangan destinasi pariwisata perlu diimbangi dengan adanya pemberdayaan masyarakat daerah sekitar wisata oleh karena itu perlu adanya pengembangan daerah wisata. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam pengembangan daerah wisata terkait menurunnya jumlah wisatawan di objek wisata Desa Teluk Jering. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Informan penelitian ini berjumlah 3 (Tiga) orang yang menjabat sebagai Kepala Bidang Destinasi Pariwisata, Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata dan Pengelola objek wisata Desa Teluk Jering. Data dikumpulkan melalui 3 cara yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa dalam pengembangan lokasi wisata desa teluk jering Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar telah melakukan perannya sebagai fasilitator, koordinator dan stimulator. Peran yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam mengembangkan destinasi wisata Desa Teluk Jering yaitu dengan cara Penyelenggaraan Pembangunan dan Pengembangan Kepariwisata, Penyelenggaraan standar dan norma serta pengawasan usaha pariwisata, dan Penyelenggaraan Promosi Pariwisata.

Kata Kunci : Peran, Dinas Pariwisata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Vannya Novarita Rahayu
Majors : Da'wah Management
Title : The Role of Departement of Tourism and Culture Agency of Kampar Goverment in Developing Tourism Destination in Desa Teluk Jering

This research is motivated by the decline of tourists in 2019 visiting the tourist site of Teluk Jering Village. This decline requires special attention by the Kampar Regency Tourism Office since it is the agency responsible for dealing with this problem. The development of facilities and infrastructure to support the development of the tourist destination needs to be balanced with the empowerment of local communities around the tourist destination. Therefore it is necessary to develop tourist areas. The purpose of this study is to know the role of the Tourism and Culture Office in the development of tourist areas related to the decline of tourists in Teluk Jering Village. This research uses descriptive qualitative methods. The informants of this study were 3 (three) people who served as the Head of the Tourism Destination Division, the Head of the Tourism Marketing Division and the manager of the tourism object in Teluk Jering Village. Data were collected from interviews, observation and documentation. Based on the research results, it is concluded that in developing the tourist location in Teluk Jering Village, the Kampar Regency Tourism Office has played its role as a facilitator, coordinator and stimulator. The role played by the Kampar Regency Tourism and Culture Office in developing the tourist destination in Teluk Jering Village is by implementing tourism development, implementing standards and norms, supervising tourism businesses, and organizing tourism promotions.

Keywords: Role, Tourism Office.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas Rahmat Taufiq serta Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam Mengembangkan Destinasi Wisata Desa Teluk Jering”**. Skripsi ini berguna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbingumat-Nya kearah yang benar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Akhmad Mujahidin., M. Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Nurdin A. Halim., M. Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Masduki M.Ag, Dr. Toni Hartono, M, Si, dan Dr. Azmi, S.Ag selaku wakil dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Imron Rosidi, MA., Ph.D selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah dan Khairuddin, M. Ag selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Khairuddin, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang sudah menyediakan waktu, tenaga maupun pikiran untuk membimbing, memberikan dukungan, motivasi, kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan terbaik dan kemudahan dalam mengurus segala administrasi.
8. Bapak David NST, S.Pi selaku Kepala Bidang Pemasaran pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dan Bapak Oyong Rizal, SE selaku Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Wisata yang telah membantu memberikan data.
9. Mama dan Papa tersayang dan keluarga yang telah senantiasa memberikan dukungan, semangat dan motivasi sehingga penulis mampu berjuang Kembali untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat penulis; Nurhalimah, Indah Arani, Nanda Restavari, Syarifah Humairoh, Iqbal Pebrian, Saprinopriwan. Dian Arafah, Rifo Majesty Islami, Olivia Prameswari Azrin, Dian Oktami, dan teman-teman lainnya yang penulis sayangi.
11. Muhammad Suryatama yang selalu memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh keluarga besar KKN 2018 Desa Geringging Jaya Kecamatan Sentajo Raya Kuantan Singingi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis mengembangkan diri menjadi pribadi yang mampu mandiri.
13. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Do'a dan harapan penulis semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya. Terimakasih atas bantuan yang telah diberikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian. Aamiin Ya Rabbal'alamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 07 Agustus 2020

Penulis,

Vannya Novarita Rahayu

NIM. 11544204152

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Terdahulu.....	7
B. Landasan Teori.....	8
C. Kerangka Pikir	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	19
C. Sumber Data.....	19
D. Teknik Pengumpulan Data.....	20
E. Validitas Data.....	22
F. Teknik Analisi Data	23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
	A. Gambaran Umum Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.....	25
	B. Visi dan Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.....	26
	C. Struktur Instansi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.....	27
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	42
	B. Pembahasan.....	50
BAB VI	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	60
	B. Saran.....	61
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan sektor pariwisata dalam suatu wilayah dapat memberikan dampak positif maupun negatif. Namun pada dasarnya tergantung pada manajemen dan tata pengelolaan kepariwisataan yang diperankan oleh segenap pemangku kepentingan (stakeholder) baik dari unsur pemerintahan industri masyarakat yang ada pada wilayah tersebut. Pencapaian tujuan dan misi pembangunan kepariwisataan yang baik, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan hanya akan dapat terlaksana manakala dalam proses pencapaiannya dapat dilakukan melalui tata kelola kepariwisataan yang baik¹.

Menurut Undang-undang No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Pengembangan sektor pariwisata yang dilakukan dengan baik dan maksimal akan mampu menarik wisatawan domestik maupun wisatawan asing untuk datang dan membelanjakan uangnya dalam kegiatan berwisatanya. Dari transaksi itulah masyarakat daerah wisata akan terangkat taraf hidupnya serta negara akan mendapat devisa dari wisatawan asing yang menukar mata uang negaranya dengan rupiah².

Pariwisata secara umum merupakan suatu perjalanan yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan meninggalkan tempat semula dan dengan suatu perencanaan atau bukan

¹ Oka A Yoeti, *Pariwisata Budaya Masalah dan Solusinya*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), 140.

² Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, 2009.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maksud untuk mencari nafkah di tempat yang dikunjunginya, tetapi semata-mata untuk menikmati kegiatan pertamasyaan atau rekreasi untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam³.

Kabupaten Kampar merupakan salah satu Kabupaten di Riau yang memiliki beragam daya tarik pariwisata. Sebagai salah satu daerah destinasi wisata, Kabupaten Kampar memiliki berbagai macam destinasi wisata yang dapat dikembangkan, seperti wisata sejarah, wisata alam, wisata religius, wisata keluarga, wisata minat khusus, wisata budaya dan wisata buatan. Keberagaman destinasi wisata yang ada di Kabupaten Kampar sangat berpotensi untuk dikembangkan sehingga perlu dikelola dengan baik oleh pemerintah.

Keberadaan Desa Teluk Jering atau yang lebih dikenal dengan sebutan Pulau cinta akhir—akhir ini menjadi perbincangan di kalangan masyarakat Kabupaten Kampar. Teluk jering adalah salah satu destinasi wisata Kampar yang terletak di Dusun III Teluk Kenidai Kecamatan Tambang. Desa ini terletak dipinggir sungai kampar dan memiliki pemandangan yang sangat menarik yaitu hamparan rumput hijau yang luas yang menyegarkan mata dan juga pinggiran sungai yang mempunyai pasir pantai seperti pasir pantai yang putih dan bersih. Destinasi ini adalah milik Dusun III desa Teluk Kenidai Kecamatan Tambang yang dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Teluk Jering, dan telah ditetapkan sebagai Desa Wisata berdasarkan Keputusan Bupati Kampar Nomor: Kpts/DPK-Destinas/47 Tanggal 1 Maret 2019 tentang Penetapan Desa Wisata.

Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata dan Kabupaten Kampar diketahui jumlah wisatawan yang datang ke Desa Teluk Jering pada tahun 2018 tercatat 514.209 wisatawan nusantara dan 362 wisatawan mancanegara. Dan mengalami penurunan pada tahun 2019 sebanyak 247.810 wisatawan nusantara dan 145 wisatawan mancanegara.

³ I Gede Pitana, Pengantar Ilmu Pariwisata, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2009), 32.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mencapai keberhasilan dalam mengembangkan destinasi wisata di Kabupaten Kampar tentu tidak terlepas dari peran pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar. Seperti angka pengunjung yang dilihat pada tahun 2019 mengalami penurunan sementara Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar sudah melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan destinasi wisata Desa Teluk Jering. Pemerintah tentu harus memperhatikan dan melaksanakan tugasnya khususnya dalam pengelolaan destinasi wisata serta memastikan bahwa pengelolaan destinasi wisata tersebut sudah sesuai dengan Sapta Pesona Nasional. Pengembangan yang baik yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan tentu akan berpengaruh terhadap perkembangan suatu destinasi wisata.

Berdasarkan Undang-undang No. 10 tahun 2009 Bab II Pasal 4 tentang kepariwisataan, penyelenggaraan kepariwisataan itu bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi kemiskinan, melestarikan alam lingkungan dan sumber daya, memajukan kebudayaan, mengangkat citra bangsa, memupuk rasa cinta tanah air, memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa dan mempererat persahabatan antar bangsa.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar sebagai pihak Pemerintah yang bertanggung jawab dalam mengembangkan destinasi wisata telah melakukan berbagai upaya-upaya pengembangan pada berbagai destinasi wisata yang ada di Kabupaten Kampar dan salah satunya adalah pengembangan destinasi wisata di Desa Teluk Jering. Hal tersebut menjadi kewajiban instansi pemerintah bidang kebudayaan dan pariwisata untuk menciptakan iklim yang kondusif dalam rangka pencapaian tata kelola pengembangan kepariwisataan yang baik. Tata kelola pengembangan kepariwisataan yang baik merupakan harapan maupun cita-cita dari seluruh pihak baik pemerintah, masyarakat maupun swasta agar pariwisata di Kabupaten Kampar semakin maju dan berkembang pesat.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Kampar dalam mengembangkan destinasi wisata Desa Teluk Jering Kabupaten Kampar”.

B. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan istilah-istilah tersebut yaitu :

1. Peran Dinas Pariwisata

Peran adalah perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu, jadi jika dikaitkan dengan peran sebuah instansi atau kantor maka dapat diartikan sebagai perangkat perilaku yang diharapkan dan dilakukan oleh instansi, sesuai dengan posisi dan kemampuan instansi atau kantor tersebut⁴. Adapun peran yang dimaksud didalam penelitian ini adalah tindakan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam mengembangkan destinasi wisata Teluk Jering.

2. Pengembangan Destinasi Wisata

Pengembangan destinasi wisata pada hakikatnya adalah suatu proses dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan sesuatu yang telah ada. Pengembangan destinasi wisata dapat berupa kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan pelestarian tanaman, sarana dan prasarana maupun fasilitas lainnya. Pengembangan destinasi wisata juga merupakan kegiatan pengembangan masyarakat dan wilayah yang didasarkan pada memajukan tingkat hidup masyarakat sekaligus melestarikan identitas lokal, meningkatkan tingkat pendapatan secara ekonomis serta pendistribusian merata kepada masyarakat⁵. Pengembangan destinasi wisata yang dimaksud pada penelitian ini merupakan suatu upaya mengembangkan potensi-potensi yang ada pada Desa Teluk Jering dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.

⁴ Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), 224.

⁵ Gamal Suwanto, Dasar-dasar Pariwisata, (Yogyakarta: Andi Publishing, 2004), 19.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah “Bagaimana peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam mengembangkan destinasi wisata Desa Teluk Jering Kabupaten Kampar?”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam mengembangkan destinasi wisata Desa Teluk Jering Kabupaten Kampar.

2. Kegunaan Penelitian

- a) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi ilmiah bagi penelitian-penelitian yang ingin mengetahui bagaimana peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam mengembangkan destinasi wisata Desa Teluk Jering Kabupaten Kampar.
- b) Sebagai bahan bacaan bagi Jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- c) Sebagai syarat menyelesaikan perkuliahan program Sarjana Strata Satu (S1) dan sebagai syarat memenuhi gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Manajemen Dakwah, Konsentrasi Manajemen Travel Haji dan Umrah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis mengemukakan kajian terdahulu, kajian teori, dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis mengemukakan desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini penulis menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB IV : PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun kesamaan penelitian skripsi ini dengan penelitian skripsi yang terdahulu. Beberapa judul penelitian yang hampir sama dengan penelitian ini yang dilakukan oleh :

1. Karya Bima 2017 “Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam Pengembangan Daerah Wisata Pantai Bandengan di Kabupaten Jepara”. Penelitian ini menjelaskan permasalahan yang terjadi pada Pantai Bandengan dengan masih rendahnya sarana promosi wisata sehingga tidak terjadinya peningkatan pengunjung yang signifikan. Selain itu, sarana dan prasarana yang tersedia masih belum dapat mengakomodir semua kepentingan wisatawan karena masih terbatasnya fasilitas penunjang yang ada. Disisi lain juga kurangnya tingkat kesadaran masyarakat dalam menjaga maupun melindungi wisata yang berpengaruh pada keberlanjutan kelestarian lingkungan sekitar serta rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mewujudkan daerah wisata yang maju yang berdampak positif. Persamaan penelitian Bima dengan penelitian ini adalah ingin mengetahui tentang Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam mengembangkan destinasi wisata. Sedangkan perbedaan penelitian Bima dengan penelitian ini terletak pada objek penelitiannya adalah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara dan objek penelitian ini adalah Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar.
2. Karya Muzayanur Rusdi 2019 “Strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pekanbaru dalam Pengembangan Wisata Halal” Penelitian ini menjelaskan tentang pengembangan wisata halal menyimpulkan bahwa sosialisasi yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan kerjasama dengan instansi yang berkaitan, dapat memudahkan dalam mensosialisasikan pariwisata kepada masyarakat. Persamaan dengan penelitian ini adalah ingin mengetahui tentang peran dinas pariwisata dan kebudayaan. Adapun perbedaannya, penelitian Muzayanur ini tentang bagaimana Strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pekanbaru dalam Pengembangan Wisata Halal. Sedangkan penelitian yang penulis teliti membahas tentang Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam mengembangkan destinasi wisata Desa Teluk Jering.

3. Karya Evan Farhanudin 2012, “Analisis Strategi Pemasaran Objek Wisata Danau Tasikardi oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Serang”. Penelitian ini berfokus pada cakupan penerapan strategi pemasaran yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Serang. Penulis mencoba menganalisis strategi pemasaran dengan menggunakan analisa SWOT dan proses ini hanya mencakup satu objek wisata yaitu Danau Tasikardi. Mengacu pada penelitian terdahulu mengenai pengembangan daerah wisata, penelitian ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kembali hasil dari penelitian sejenis yang berkaitan dengan pengembangan daerah wisata. Adapun perbedaannya dengan penelitian ini adalah penelitian karya Evan Farhanudin berfokus pada Analisis pemasaran objek wisata, dan penelitian ini berfokus pada peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam mengembangkan destinasi wisata.

B. Landasan Teori

1. Peran Dinas Pariwisata

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia peran berarti seperangkat tingkah laku yang diharapkan dapat dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kata jadinya peranan berarti tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa⁶.

Menurut Horton dan Hunt peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status⁷.

Peran dapat diartikan sebagai perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu, jadi jika dikaitkan dengan peran sebuah instansi atau kantor maka dapat diartikan sebagai perangkat perilaku yang diharapkan dan dilakukan oleh instansi, sesuai dengan posisi dan kemampuan instansi atau kantor tersebut⁸.

Didalam penelitian ini, peran Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar dalam mengembangkan destinasi wisata adalah sebagai koordinator, fasilitator dan stimulator.

Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebagai koordinator adalah mengatur dan mengawasi suatu kegiatan yang akan dilaksanakan. Kemudian Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebagai fasilitator, maksudnya mengembangkan sarana dan prasarana serta berbagai fasilitas dalam pengembangan objek wisata. Di Desa Teluk Jering sendiri dalam penyediaan sarana dan prasarana telah didukung dengan berbagai fasilitas seperti rumah makan, mushollah, home stay, kebun jeruk serta akses jalan menuju objek wisata tersebut. Dan peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebagai stimulator adalah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar adalah mendampingi dan memberikan pembinaan kepada pengelola destinasi wisata dan Kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dalam pengelolaan destinasi wisata, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar juga mengajak masyarakat setempat untuk berperan aktif dalam mengembangkan destinasi wisata.

2. Konsep Pengembangan Pariwisata

a. Pengertian Pengembangan

⁶ M. Amba, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat" (Bogor: Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, 1998), 17.

⁷ Paul B Horton dan Chester L Hunt, Sosiologi, (Jakarta: Erlangga, 1993), 129.

⁸ Veithzal Rivai, Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), 148.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Seels dan Richey dalam buku “Cakrawala Pariwisata” menjelaskan pengembangan adalah proses menerjemahkan atau menjabarkan spesifikasi rancangan dalam bentuk fitur fisik. Pengembangan secara khusus berarti proses menghasilkan bahan-bahan pembelajaran⁹.

b. Pengertian Pariwisata

Istilah pariwisata (tourism) baru muncul di masyarakat pada abad ke 18 khususnya sesudah revolusi industri di Inggris. Istilah pariwisata berasal dari dilaksanakannya kegiatan wisata (tour), yaitu suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang diluar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan upah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kenikmatan dan memenuhi hasrat ingin mengetahui sesuatu¹⁰.

Menurut Undang-Undang Kepariwisataan Nomor 10 Tahun 2009 bahwa pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk penguasaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait dibidang tersebut.

World Tourism Organizations (WTO) mendefinisikan pariwisata adalah berbagai aktivitas yang dilakukan orang-orang yang mengadakan perjalanan untuk dan tinggal di luar kebiasaan lingkungannya dan tidak lebih dari satu tahun berturut-turut untuk kesenangan, bisnis dan keperluan lain¹¹

Menurut Oka A. Yoeti mengemukakan bahwa ciri-ciri pariwisata adalah :

- a) Perjalanan itu dilakukan untuk sementara waktu.
- b) Perjalanan itu dilakukan dari suatu tempat ke tempat lain.

⁹ Andi Mappi Sammeng, Cakrawala Pariwisata, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), 24.

¹⁰ A. J. Muljadi, Kepariwisataan dan Perjalanan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 9.

¹¹ Muljadi, A.J, Kepariwisataan dan Perjalanan, (PT Raja Grafindo Persada : Jakarta, 2009),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Perjalanan itu apapun bentuknya harus selalu dikaitkan dengan pertamayaan atau rekreasi.
- d) Orang yang melakukan tersebut tidak mencari nafkah ditempat yang dikunjungi dan semata-mata sebagai konsumen ditempat tersebut.

c. Pariwisata dalam Perspektif Islam

Pariwisata dalam Islam adalah safar untuk merenungi keindahan ciptaan Allah SWT, menikmati indahnya alam sebagai pendorong jiwa manusia untuk menguatkan keimanan terhadap keesaan Allah SWT dan motivasi menjalani hidup. Dalam konsep Islam perjalanan manusia dengan maksud dan keperluan tertentu dimuka bumi harus diiringi dengan keharusan untuk memperhatikan dan mengambil perjalanan dari hasil pengamatan dalam perjalanan¹².

Sementara itu dalam kaitannya dengan nilai-nilai ideal dari kepariwisataan bagi Islam adalah bagaimana umatnya mengambil i'tibar ata pelajaran dari hasil pengamatan dalam perjalanan yang dilakukan sebagaimana diisyaratkan dalam Al-Quran Q.S As-Saba' ayat 18 :

Artinya : “Dan kami jadikan antara mereka dan antara negeri-negeri yang kami limpahkan berkat kepadanya, beberapa negeri yang berdekatan dan kami tetapkan antara negeri-negeri itu (jarak-jarak) perjalanan. Berjalanlah kamu dikota-kota itu pada malam hari dan siang hari dengan aman”.

¹² Aisyah Oktarini, “Pengaruh Tingkat Hunian Hotel dan Jumlah Objek Wisata terhadap Pertumbuhan Ekonomi Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam”, (IAIN Raden Intan Lampung: 2016), 36.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut ayat diatas perjalanan manusia dengan maksud dan keperluan tertentu dipermukaan bumi harus dengan kehati-hatian.

Jadi pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung dengan berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan Pemerintahan Daerah yang tidak hanya semata-mata sebagai perjalanan biasa namun juga sebagai sarana untuk merenungi keindahan ciptaan Allah SWT, menikmati indahnya alam sebagai pendorong jiwa manusia untuk menguatkan keimanan terhadap keesaan Allah SWT.

d. Pengembangan Pariwisata

Pengembangan menurut Malayu S.P. Hasibuan (2000) adalah proses peningkatan keterampilan teknis, teoritis, konseptual dan moral karyawan melalui pendidikan dan latihan. Pendidikan dan latihan harus sesuai kebutuhan pekerjaan pada masa kini maupun masa yang akan datang¹³.

Pengembangan dikelompokkan atas pengembangan secara informal dan secara formal:

- a) Pengembangan secara informal yaitu karyawan atas keinginan dan usaha sendiri melatih dan mengembangkan dirinya dengan mempelajari buku-buku literatur yang ada hubungannya dengan pekerjaan atau jabatannya.
- b) Pengembangan secara formal yaitu karyawan ditugaskan perusahaan untuk mengikuti pendidikan dan latihan, baik yang dilakukan perusahaan maupun yang dilaksanakan oleh lembaga-lembaga pendidikan dan Latihan.

Menurut Pitana pengembangan pariwisata adalah kegiatan untuk memajukan suatu tempat atau daerah yang dianggap perlu ditata sedemikian rupa, baik dengan cara memelihara yang sudah berkembang atau menciptakan yang baru. Sehingga pengembangan pariwisata merupakan suatu rangkaian upaya untuk mewujudkan

¹³ Malayu Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia, (Gunung Agung: Jakarta, 2002), 31.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterpaduan dalam penggunaan berbagai sumber daya pariwisata, mengintegrasikan segala bentuk aspek diluar pariwisata yang berkaitan secara langsung akan kelangsungan pengembangan pariwisata.

Pengembangan kepariwisataan pada hakikatnya merupakan upaya untuk mengembangkan dan memanfaatkan daya tarik wisata, yang terwujud antara lain dalam bentuk kekayaan alam yang indah, keragaman flora dan fauna, tradisi dan seni budaya serta peninggalan sejarah dan purbakala. Pengembangan usaha pariwisata seperti usaha perjalanan, penyediaan akomodasi dan transportasi wisata akan berkembangnya jumlah kunjungan wisatawan dan juga mendukung pengembangan daya tarik yang baru.

Pengembangan pariwisata merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan yang telah ditentukan sebelumnya. Hasil yang optimal dapat diperoleh apabila upaya dan pengembangan destinasi tersebut didukung oleh daya tarik pariwisata, sarana dan prasarana pariwisata, promosi pariwisata, dan sumber daya manusia pembangunan prasarana yang memadai¹⁴.

Menurut Suwanto unsur pokok yang harus mendapat perhatian guna menunjang pengembangan pariwisata didaerah meliputi:

1. Objek dan Daya Tarik Wisata

Daya tarik wisata yang disebut objek wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata. Pada umumnya daya tarik suatu objek wisata berdasarkan pada :

- a) Adanya sumber daya yang dapat menimbulkan rasa senang, indah, nyaman dan bersih.
- b) Adanya aksesibilitas yang tinggi untuk pengunjungnya.
- c) Adanya sarana dan prasarana penunjang untuk melayani wisatawan.
- d) Objek wisata alam memiliki daya tarik tinggi.

¹⁴ Sumiharjo, T, Penyelenggaraan Pemerintah Daerah melalui Pengembangan Daya Saing Berbasis Potensi Daerah, (Bandung: Fokus Media, 2008), 23.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Objek wisata budaya dalam bentuk atraksi kesenian, upacara-upacara adat, nilai luhur yang terkandung dalam suatu objek karya leluhur.

2. Sarana Wisata

Sarana wisata merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanannya. Berbagai sarana wisata yang harus disediakan di daerah tujuan wisata yaitu penginapan, alat transportasi, restoran, mushollah serta sarana pendukung lainnya.

3. Prasarana Wisata

Prasarana wisata merupakan sumber daya alam dan sumber daya buatan manusia yang mutlak dibutuhkan wisatawan dalam perjalanannya di daerah wisata seperti, jalan, listrik, air, telekomunikasi, terminal, jembatan dan lain sebagainya.

Sedangkan menurut Cooper dalam Jurnal Ida Bagus & Edriana yang berjudul “Pengaruh Pengembangan Komponen Destinasi Wisata terhadap Kepuasan Pengunjung” menjelaskan bahwa kerangka pengembangan destinasi pariwisata terdiri dari beberapa komponen, sebagai berikut:

- a) Objek daya tarik wisata (Attraction) yang mencakup keunikan dan daya tarik berbasis alam, budaya, maupun buatan.
- b) Aksesibilitas (Accessibility) yang mencakup kemudahan sarana dan sistem transportasi.
- c) Amenitas (Amenities) yang mencakup fasilitas penunjang dan pendukung wisata seperti tempat penginapan, hiburan, restoran, dan transportasi lokal yang memudahkan aksesibilitas wisatawan.
- d) Fasilitas umum (Ancillary Service) yang mendukung kegiatan pariwisata.
- e) Kelembagaan (Institutions) yang memiliki kewenangan, tanggung jawab dan peran dalam mendukung terlaksananya kegiatan pariwisata¹⁵.

¹⁵ Ida Bagus & Edriana, “Pengaruh Pengembangan Komponen Destinasi Wisata terhadap Kepuasan Pengunjung”, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 55 No.3 (Februari 2017), 85-86.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut A. Yoeti, ada tiga faktor yang menentukan keberhasilan pengembangan kepariwisataan yaitu objek dan daya tarik wisata, adanya fasilitas accessibility yaitu sarana dan prasarana sehingga memungkinkan wisatawan mengunjungi suatu daerah atau kawasan wisatanya, terjadinya fasilitas adminities yaitu sarana kepariwisataan yang dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat¹⁶.

Dalam melaksanakan fungsi dan peranannya dalam pengembangan pariwisata di daerah, pemerintah daerah harus melakukan berbagai upaya dalam pengembangan sarana dan prasarana pariwisata. Sarana pariwisata terbagi menjadi tiga bagian penting, yaitu:

- a) Sarana Pokok Pariwisata (Main Tourism Superstructures) adalah: Hotel, Villa, Restoran.
- b) Sarana Pelengkap Pariwisata (Suplementing Tourism Superstructures) adalah: wisata budaya dan wisata alam.
- c) Sarana Penunjang Pariwisata (Supporting Tourism Superstructures) seperti pasar seni, kuliner, oleh-oleh.
- e. Destinasi Wisata

Menurut Fandeli destinasi wisata adalah perwujudan daripada ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya serta sejarah bangsa dan tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan¹⁷.

Leiper mengemukakan bahwa suatu daerah tujuan wisata (destinasi wisata) adalah sebuah susunan sistematis dari tiga elemen. Seseorang dengan kebutuhan wisata adalah inti atau pangkal (keistimewaan apa saja atau karekteristik suatu tempat yang akan mereka kunjungi) dan sedikitnya satu penanda (inti informasi). Seseorang melakukan perjalanan wisata dipengaruhi oleh faktor-faktor yang menjadi daya tarik

¹⁶ Oka. A. Yoeti, *Industri Pariwisata dan Peluang Kesempatan Kerja*, (Jakarta: Pertja, 1999), 66.

¹⁷ Kartika Wisyamsi, “Strategi Pengelolaan Pariwisata Bahari di Kecamatan Bayah Kabupaten Lebak”, *Skripsi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, (Serang: 2012), 17.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yang membuat seseorang rela melakukan perjalanan yang jauh dan menghabiskan dana cukup besar. Suatu daerah harus memiliki potensi daya tarik yang besar agar para wisatawan mau menjadikan tempat tersebut sebagai destinasi wisata¹⁸.

Suatu destinasi harus memiliki berbagai fasilitas kebutuhan yang diperlukan oleh wisatawan agar kunjungan seorang wisatawan dapat terpenuhi dan merasa nyaman, hal merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata. Menurut Jackson suatu daerah yang berkembang menjadi sebuah destinasi wisata dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti :

- a) Menarik untuk dikunjungi
- b) Fasilitas-fasilitas dan atraksi
- c) Lokasi geografis
- d) Jalur transportasi¹⁹.

Wisata berdasarkan jenis-jenisnya dapat dikategorikan menjadi 3 jenis, yaitu :

- a) Objek wisata alam, misalnya : laut, pantai, gunung, danau, fauna (langka), kawasan lindung, cagar alam, pemandangan alam, dll.
- b) Objek wisata budaya, misalnya : upacara kelahiran, tari-tarian tradisional, musim tradisional, pakaian adat, perkawinan adat, cagar budaya, bangunan bersejarah, peninggalan tradisional, adat istiadat lokal, museum kebudayaan, dll.
- c) Objek wisata buatan, seperti: sarana dan fasilitas olahraga, hiburan (akrobatik,sulap), taman rekreasi, taman nasional, pusat-pusat perbelanjaan, dll.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa destinasi wisata adalah tempat yang menjadi kunjungan wisatawan karena mempunyai sumberdaya dimana sumberdaya yang dimaksud adalah perwujudan dari ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya serta

¹⁸ I Gede Pitana dan Putu G Gayatri, Sosiologi Pariwisata, (Yogyakarta: Andi, 2005), 99.

¹⁹ Ibid, 101.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejarah bangsa dan tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan sehingga terjadi interaksi antara sesama manusia.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir juga biasa disebut dengan kerangka konseptual. Kerangka pikir merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan²⁰. Kerangka pikir juga diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan²¹. Disamping itu ada pula yang berpendapat bahwa kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting²².

Secara etimologi, kata “pikir” berasal dari Bahasa Arab, fikr yang berarti menggunakan akal untuk sesuatu yang diketahui, untuk mengungkapkan suatu perkara yang diketahui²³.

²⁰ Adnan Mahdi dan Mujahidin, Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi (Bandung: Alfabeta, 2014), 85.

²¹ Loc.cit.

²² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods) (Bandung: Alfabeta, 2013), 60.

²³ Perdamaian Hasibuan, Filsafat Dakwah, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus: 2017), 34.

f. Gambar Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, objek, kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki²⁴. Sedangkan berfikir menurut Toha Jabir Alwni adalah aktifitas akal yang ada dalam diri manusia, baik kekuatan akal berupa kalbu, roh atau dzilm dengan pengamatan dan pendalaman untuk menemukan makna yang tersembunyi dari persoalan yang dapat diketahui, maupun untuk sampai pada hukum atau hubungan antar sesuatu.

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, penelitian kualitatif merupakan suatu paradigma penelitian untuk mendeskripsikan peristiwa, perilaku orang atau suatu keadaan pada tempat secara rinci dalam suatu bentuk narasi²⁵.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan setelah proposal ini diseminarkan.

C. Sumber Data Penelitian

Untuk menjangkau data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis

²⁴ M Nazir, Metode Penelitian, (Jakarta:Ghalia Indonesia,1999), 63.

²⁵ Satorini Djam'an, Komariah Aan, Metode Penelitian Kuantitatif, (Bandung: Alfabeta,2011), 219.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan dua sumber sebagaimana yang telah lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, kedua sumber tersebut adalah:

1. Data Primer

Data primer atau sering disebut juga dengan data tangan pertama adalah sumber data yang diperoleh langsung dari objek penelitian atau instansi terkait melalui wawancara dan pengamatan langsung di lapangan (observasi). Sumber data primer diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan narasumber yaitu Kepala Bidang Destinasi Wisata pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar, Kepala Bidang Promosi pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data diperoleh dari dokumen-dokumen, buku-buku, media-media, laporan-laporan yang terkait dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang penting dan strategis dalam sebuah penelitian. Karena lewat kegiatan ini, sebuah penelitian bisa memperoleh data untuk diproses dan diolah menjadi sebuah kesimpulan penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber yang peneliti nilai sesuai dengan materi penelitian. Karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka teknik yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap gejala-gejala yang dijumpai tinjauan langsung dilapangan sehubungan dengan penelitian ini²⁶. Metode observasi digunakan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena

²⁶ Jalaludin Rakhmat, Metode Penelitian Komunikasi, (Bandung: PT. Remaja.2004), 83.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sedang diteliti. Melakukan observasi berarti menggambarkan dengan kata-kata cermat terhadap hal yang diamati, kemudian mencatat dan mengolahnya.

Dalam hal ini dilakukan pengamatan langsung ke Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar untuk mengamati bagaimana peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam mengembangkan destinasi wisata. Selain itu dilakukan juga pengamatan langsung ke destinasi wisata Desa Teluk Jering untuk mengamati secara langsung objek yang sebenarnya.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interview dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan²⁷.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (in-depth interview) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan, terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian, informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya privacy atau rahasia.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan langsung dengan Kepala Bidang Destinasi Wisata pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar, Kepala Bidang Promosi pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar, dan

²⁷ Joko Subagyo, Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), 39 .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala Bidang Ekonomi Kreatif dan Pengelola Destinasi Wisata Desa Teluk Jering dan Pengelola Objek Wisata Desa Teluk Jering.

3. Dokumentasi

Metode Dokumentasi merupakan pengumpulan catatan peritiswa yang sudah berlalu yang berupa tulisan, gambar, ataupun karya dari seseorang²⁸. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dan mencatat data secara langsung tentang Upaya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dan hal-hal yang berkaitan dengan wisatawan di Desa Teluk Jering.

Teknik ini bertujuan untuk mendukung data dan didukung dengan dokumentasi berupa foto yang berlangsung diambil dari lokasi penelitian. Disamping itu, peneliti akan mengambil dokumen dan file yang ada pada pelengkap informasi dari hasil perolehan data melalui observasi dan wawancara lapangan yang akan dilakukan²⁹.

E. Validasi Data

Dalam meningkatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, ada berbagai cara yang dapat dilakukan, salah satunya triangulasi, triangulasi bertujuan untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, antara hasil dua penelitian atau lebih serta dengan membandingkan dengan menggunakan teknik yang berbeda misalnya, observasi, wawancara dan dokumentasi. Disini jawaban subjek di cross check dengan dokumen yang ada. Adapun triangulasi yang dilakukan dengan tiga macam teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sumber data, metode dan teori. Untuk itu peneliti melakukannya dengan cara :

- a) Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.
- b) Mengeceknnya dengan berbagai sumber data.
- c) Memanfaatkan berbagai metode pengecekan kepercayaan data.

²⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2010), 329.

²⁹ Arikunto Suharsimi, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Bina Askara, 2016), 151.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data melalui sumber lain dengan melakukan wawancara dengan pengelola objek wisata Desa Teluk Jering.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain³⁰. Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut³¹.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif. Teknik analisa data deskriptif kualitatif yaitu data analisa dengan menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data tersebut dianalisis dan memperoleh kesimpulan.

- a) Reduksi data, yaitu membuat abstrak seluruh data yang diperoleh dari seluruh catatan lapangan hasil observasi wawancara dan pengkajian dokumen. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisa data yang menajamkan, mengharapkan hal-hal penting, menggolongkan dan mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar sistematis serta dapat membuat dan simpulan yang bermakna. Jadi data yang tidak diperoleh melalui observasi, wawancara dan pengkajian dokumen dikumpulkan, diseleksi dan dikelompokkan kemudian disimpulkan dengan tidak menghilangkan nilai data itu sendiri.
- b) Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan. Proses penyajian data ini mengungkapkannya secara keseluruhan dari

³⁰ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2005), 88.

³¹ Suharsimi dan Arikunto, Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 59.

sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca dan dipahami, yang sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif³². Data dapat menggambarkan bagaimana peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar mengembangkan destinasi wisata Desa Teluk Jering Kabupaten Kampar.

- c) Kesimpulan dan verifikasi, yaitu data yang sudah diatur sedemikian rupa (dipolakan, difokuskan, disusun secara sistematis) sehingga makna data dapat ditemukan. Namun kesimpulan tersebut hanya bersifat sementara dan umum. Untuk memperoleh data yang grounded maka perlu dicari data lain yang baru untuk melakukan pengujian kesimpulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2008).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KAMPAR

A. Gambaran Umum Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar

Kabupaten Kampar merupakan tempat yang penuh dengan berbagai objek wisata. Oleh karena itu pembangunan pariwisata ini sebagai bagian integral dari pembangunan untuk memacu pembangunan ekonomi dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat. Mengingat potensi pariwisata Kabupaten Kampar sangat besar, pembangunan pariwisata dapat dikembangkan melalui jasa wisata yang memberikan jaminan bagi terciptanya kesejahteraan masyarakat bidang usaha pariwisata.

Kabupaten Kampar juga merupakan negeri yang agamis yang sudah membudaya dengan karakter yang terbuka, toleran dan moderat merupakan hal yang wajar untuk merumuskan visi daerah dengan menempatkan masalah moral dan akhlak sebagai jiwa dan roh atau spirit yang mengarah pembangunan daerah ini kedepannya.

Upaya terwujudnya penyelenggaraan tersebut maka berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 06 Tahun 2012 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar dibentuklah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.

Selanjutnya melalui keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor, 239/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar berkewajiban menyusun Rencana Strategis (Renstra) untuk mengukur kinerja dinas sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas guna dijadikan evaluasi oleh atasan. Dengan memperhitungkan potensi kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengandung Visi, Misi Tujuan dan Sasara, cara pencapaian sasaran yang meliputi kebijakan, program dan kegiatan yang realistis dengan memperhitungkan perkembangan di masa depan dalam menunjang peningkatan dan pengembangan Pariwisata dan Kebudayaan di Kabupaten Kampar.

B. Visi dan Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar

a. Visi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar

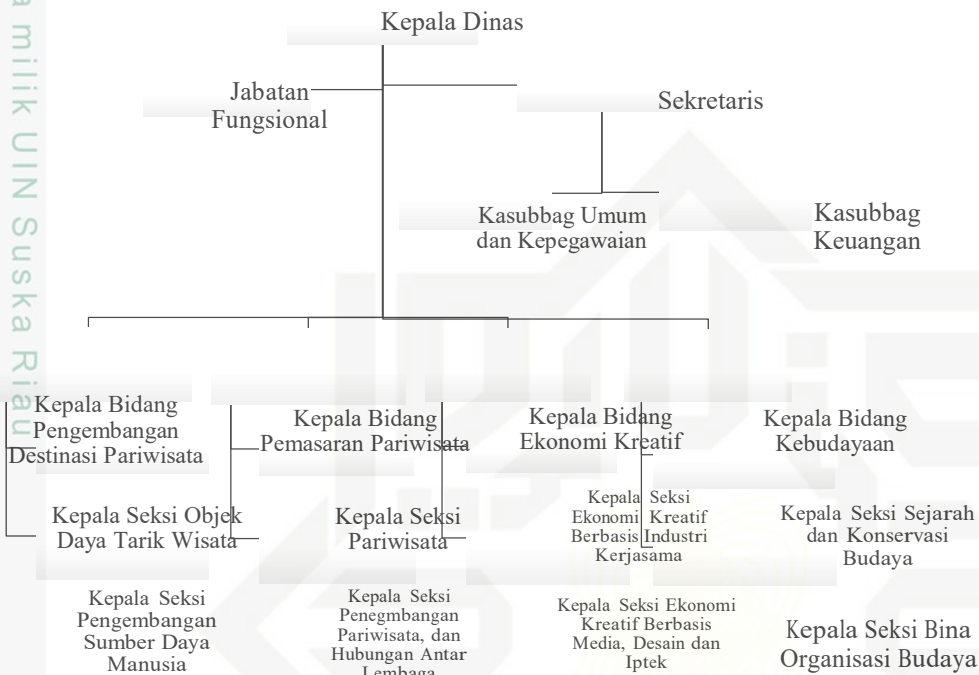
Visi merupakan cara pandang jauh kedepan yang merupakan gambaran citra, nilai, arah dan tujuan yang akan menjadi pemandu dalam mencapai masa depan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar secara konsisten, realistis, produktif serta kreatif dalam melaksanakan program. Adapun Visi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar sebagai berikut : “Menjadi institusi yang handal dalam meningkatkan kunjungan wisata dan prestasi pemuda dan olahraga dalam lingkungan masyarakat yang berbudaya dan agamis”.

b. Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar

Untuk merealisasikan Visi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar seperti tersebut di atas, dikembangkan misi organisasi yang harus dipahami oleh seluruh stakeholder karena menjadi tanggung jawab bersama segenap komponen sesuai dengan proporsinya. Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut :

- a) Meningkatkan Sumber daya manusia yang profesional dalam bidang pariwisata dan kebudayaan.
- b) Meningkatkan sarana dan prasarana serta peran serta stakeholder dalam pengembangan pariwisata dan kebudayaan.
- c) Mewujudkan pembinaan dan pengembangan kelembagaan bidang pariwisata dan kebudayaan.

C. Struktur Instansi



Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat
 - a) Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b) Sub. Bagian Perencanaan.
 - c) Sub. Bagian Keuangan
3. Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata
 - a) Seksi Objek Daya Tarik Wisata



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Seksi Ekonomi Kreatif, Industri Pariwisata dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.
4. Bidang Pemasaran Pariwisata
 - a) Seksi Promosi Pariwisata
 - b) Seksi Pengembangan Pariwisata dan Hubungan Antar Lembaga
5. Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif
 - a) Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Industri, Kerjasama/ Fasilitas
 - b) Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain dan IPTEK
6. Bidang Kebudayaan
 - a) Seksi Sejarah dan Konservasi Budaya
 - b) Seksi Bina Organisasi Budaya

D. Tugas dan Fungsi

1. Kepala Dinas

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang mempunyai tugas memimpin, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengendalikan dalam menyelenggarakan sebagian urusan Pemerintah Kabupaten di bidang Pariwisata dan Kebudayaan berdasarkan asas otonomi yang menjadi kewenangan, tugas dekonsentrasi dan pembantuan serta tugas lain sesuai dengan kebijakan yang di tetapkan oleh Bupati berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas pokok, Kepala Dinas mempunyai fungsi:

- a) Perumusan kebijakan teknis di bidang Pariwisata dan Kebudayaan skala Kabupaten.
- b) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Pariwisata dan Kebudayaan.
- c) Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Pariwisata dan Kebudayaan.
- d) Pelaksanaan pengembangan Pariwisata dan Kebudayaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Pelaksanaan kebijakan promosi dan pemasaran Pariwisata dan Kebudayaan.
- f) Pelaksanaan rencana induk pengembangan pariwisata.
- g) Pelayanan administrasi.
- h) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Sekretaris

Sekretaris mempunyai tugas melaksanakan urusan kepegawaian, surat menyurat, perlengkapan, rumah tangga, destinasi, keuangan, perencanaan serta memberikan pelayanan administrasi kepada semua bidang dan unit pelaksana teknis dinas di lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.

Uraian tugas adalah :

- a) Pelaksanaan kegiatan koordinasi satuan kerja.
- b) Penyelenggaraan pengelola administrasi untuk mendukung kelancaraan pelaksanaan tugas dan fungsi satuan kerja.
- c) Melaksanakan koordinasi penyusunan, pelaksanaan dan pelaporan Standar Operasional Prosedur (SOP).
- d) Penyelenggaraan hubungan kerja di bidang administrasi dengan satuan kerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kampar.
- e) Penyelenggaraan pengelolaan keuangan, kepegawaian dan perencanaan.

3. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas menyiapkan dan memberikan pelayanan dalam urusan surat menyurat, tata naskah dinas, kearsipan, perlengkapan rumah tangga, keprotokolan serta pelayanan umum, sedangkan kepegawaian menyiapkan bahan penyusunan rencana kebutuhan pegawai,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan pegawai, mutasi, promosi dan tata usaha kepegawaian, pengembangan dan pembinaan organisasi dan tatalaksana di lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar. Uraian tugas adalah:

- a) Melaksanakan dan menyiapkan bahan pengkajian dan pengusulan perencanaan anggaran kegiatan.
- b) Melaksanakan dan menyiapkan bahan penyelenggaraan kegiatan surat menyurat dan penyediaan alat tulis kantor.
- c) Melaksanakan dan menyiapkan penyelenggaraan kegiatan kearsipan, tata naskah dinas dan perpustakaan.
- d) Melaksanakan dan menyiapkan bahan penyelenggaraan kegiatan rumah tangga.
- e) Melaksanakan dan menyiapkan bahan penyelenggaraan kegiatan keprotokolan dan hubungan masyarakat.
- f) Melaksanakan dan menyiapkan bahan penyelenggaraan administrasi perlengkapan dan barang-barang inventaris dan pengelolaan aset/kekayaan milik negara Dilingkungan satuan kerja.
- g) Melaksanakan dan menyiapkan bahan perencanaan kebutuhan sarana/prasarana dalam mendukung kegiatan Dinas dan melaksanakan pemeliharaan sarana dan prasarana.
- h) Melaksanakan dan menyiapkan bahan dan memberikan pelayanan teknis administrasi kepada semua unit di lingkungan dinas
- i) Melaksanakan dan menyiapkan bahan penyusunan rencana kebutuhan dan formasi pegawai
- j) Melaksanakan dan menyiapkan bahan pengembangan dan proses mutasi pegawai
- k) Melaksanakan dan menyiapkan bahan penyelenggaraan kegiatan tatusaha kepegawaian;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- l) Melaksanakan dan menyiapkan bahan penyusunan dan pembinaan organisasi dan tatalaksana
- m) Melaksanakan dan menyiapkan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

4. Sub Bagian Keuangan

Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas menyiapkan bahan penyusunan rencana anggaran pendapatan dan belanja dinas, pembukuan, perhitungan anggaran, verifikasi dan pembendaharaan serta pengelolaan dan administrasi keuangan di lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar. Uraian tugas adalah:

- a) Melaksanakan dan menyiapkan bahan penyusunan rencana penerimaan dan anggaran belanja untuk dinas;
- b) Melaksanakan dan menyiapkan bahan pembinaan dan bimbingan administrasi keuangan dan pembendaharaan;
- c) Melaksanakan dan menyiapkan bahan verifikasi pertanggung jawaban keuangan dan menyusun neraca keuangan Dinas serta bahan bimbingan penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan;
- d) Melaksanakan dan menyiapkan bahan kegiatan pengelolaan keuangan dan pelaporan anggaran;
- e) Melaksanakan dan menyiapkan bahan dokumen keuangan dan penyusunan laporan realisasi anggaran;
- f) Melaksanakan dan menyiapkan bahan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Sub Bagian Keuangan;

5. Sub Bagian Perencanaan

Sub Bagian Perencanaan mempunyai tugas melaksanakan pengumpulan, pengolahan, penganalisaan, monitoring, penyiapan dan penyajian bahan koordinasi,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perumusan, penyusunan kebijakan, rencana program serta melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan. Uraian tugas adalah:

- a) Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi, pengolahan dan merumuskan perencanaan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
- b) Melaksanakan dan menyiapkan bahan penyusunan rencana program, kegiatan dan anggaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan;
- c) Melaksanakan dan menyiapkan bahan monitoring dan evaluasi pelaporan pelaksanaan program kegiatan Pariwisata dan Kebudayaan;
- d) Melaksanakan penyusunan, pelaksanaan, dan pelaporan Standar Operasional Prosedur (SOP)
- e) Melaksanakan penyusunan LKjIP, Renstra, Renja, Penja dan IKU;
- f) Menyiapkan dan menghimpun dokumen perencanaan teknis dari masing-masing unit dilingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar;
- g) Melaksanakan dan menyiapkan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Sub Bagian Perencanaan;

6. Bidang Pengembangan Destinasi Wisata

Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata mempunyai tugas melakukan perumusan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, pemantauan, dan evaluasi pelaksanaan kerjasama pengembangan destinasi pariwisata, serta pengembangan sumber daya wisata, alam, dan budaya. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata mempunyai fungsi:

- a) Pelaksanaan koordinasi di bidang pengembangan destinasi pariwisata Kecamatan;
- b) Penyelenggaraan pembinaan, bimbingan teknis di bidang pengembangan produk wisata, usaha pariwisata, pemberdayaan masyarakat, standarisasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di seluruh Kecamatan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

- c) Pelaksanaan koordinasi dengan instansi terkait, dunia usaha, stakeholder pusat dan daerah untuk pengembangan destinasi pariwisata;
- d) Pelaksanaan pelaporan tugas Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata kepada Kepala Dinas;

7. Seksi Objek Daya Tarik Wisata

Seksi Obyek Daya Tarik Wisata mempunyai tugas menyiapkan bahan koordinasi dengan Kecamatan untuk standarisasi, kriteria, prosedur dan bimbingan teknis di bidang Objek Daya Tarik Wisata (ODTW). Uraian tugasnya adalah:

- a) Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan Kabupaten/Kota, instansi terkait, stakeholder pariwisata dalam pengembangan sumber daya wisata alam dan budaya.
- b) Melaksanakan dan menyiapkan bahan untuk pembinaan dengan Kabupaten/Kota untuk keterpaduan Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW) antar Kecamatan.
- c) Melaksanakan dan menyiapkan bahan bimbingan teknis dan evaluasi di bidang diversifikasi dan revitalisasi produk Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW).
- d) Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan instansi terkait dan Provinsi dalam rangka kebijakan dan Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW).
- e) Melaksanakan dan menyiapkan bahan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW).

8. Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan koordinasi dengan Kecamatan serta pelaku usaha pariwisata dalam rumusan kebijakan standar, kriteria, prosedur dan pengembangan sumber daya manusia baik Pemerintah maupun Swasta. Uraian tugasnya adalah:

- a) Melaksanakan dan menyiapkan bahan pembinaan terhadap pelaku usaha pariwisata di Kecamatan mengenai standarisasi, norma, kriteria, diversifikasi, kemudahan usaha pariwisata;
- b) Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan Kecamatan serta pelaku usaha pariwisata untuk pembinaan teknis dan evaluasi di bidang fasilitasi usaha, pelayanan wisata dan peningkatan pelayanan, pembinaan, dan pengembangan sumber daya manusia yang meliputi Pemerintah dan Swasta, maupun masyarakat umum;
- c) Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan Kecamatan dalam penyiapan bahan pemetaan investasi, promosi investasi usaha pariwisata dan untuk kegiatan pelayanan, pembinaan, dan pengembangan sumber daya manusia serta bimbingan teknis bagi Kecamatan dan untuk pemenuhan standar kompetensi;
- d) Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan stakeholder, usaha pariwisata, PHRI, ASITA, PUTRI;
- e) Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan instansi terkait dan pusat bagi pengembangan pelayanan dan pembinaan sumber daya manusia;
- f) Melaksanakan dan menyiapkan bahan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia;

9. Bidang Pemasaran Pariwisata

Bidang Pemasaran Pariwisata mempunyai tugas mempersiapkan permusan kebijakan teknis, fasilitasi, koordnasi, pemantauan dan evaluasi pengembangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

promosi pariwisata, pengadaan sarana promosi pariwisata dan pemasaran pariwisata. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Bidang Pemasaran Pariwisata mempunyai fungsi:

- a) Pelaksanaan koordinasi dengan Kecamatan dan stakeholder dan lembaga-lembaga pariwisata untuk pengembangan pasar.
- b) Perumusan segmen pasar dalam dan luar negeri dan strategi pemasaran.
- c) Penyiapan bahan-bahan informasi pariwisata sebagai sarana promosi pariwisata.
- d) Pelaksanaan promosi potensi pariwisata di dalam dan luar negeri.
- e) Pelaksanaan pelaporan tugas Bidang Pemasaran Pariwisata kepada kepala dinas.

10. Seksi Promosi

Seksi Promosi Pariwisata mempunyai tugas mempersiapkan pelaksanaan promosi pariwisata pada lingkup segmen pasar dalam dan luar negeri sesuai dengan kriteria dan prosedur dalam rangka pengembangan pasar pariwisata. Uraian tugas sebagaimana dimaksud adalah :

- a) Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan Kabupaten/Kota, stakeholder di bidang bahan informasi, strategi pemasaran, prosedur dan pedoman sebagai bahan promosi pariwisata di dalam dan luar negeri.
- b) Melaksanakan dan menyiapkan bahan dan melengkapi standar administratif serta dokumen-dokumen dalam pelaksanaan promosi pariwisata.
- c) Melaksanakan dan menyiapkan bahan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Seksi Promosi Pariwisata.

11. Seksi Pengembangan Pariwisata dan Hubungan Antar Lembaga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seksi Pengembangan Pariwisata dan Hubungan Antar Lembaga mempunyai tugas mempersiapkan mengumpulkan dan mengolah data bahan-bahan informasi pariwisata sebagai bahan Pengembangan pariwisata dan bahan koordinasi promosi dan pemasaran, pengkajian, analisis dan merumuskan strategi pemasaran dalam pengembangan pariwisata. Uraian tugas adalah:

- a) Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi bahan koordinasi dalam rangka pengumpulan, pengolahan bahan-bahan informasi pariwisata se-Kabupaten Kampar yang akurat dan up to date dan untuk mengkaji dan menganalisa informasi pasar dalam dan luar negeri;
- b) Melaksanakan dan menyiapkan bahan-bahan informasi pariwisata sesuai dengan standar, kriteria, norma dan prosedur yang berlaku bagi segmen pasar dalam dan luar negeri;
- c) Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan lembaga pariwisata;
- d) Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi terpadu pengembangan pemasaran pariwisata tingkat Provinsi, Regional dan Nasional;
- e) Melaksanakan dan menyiapkan bahan menjalin dan meningkatkan koodinasi dengan lembaga-lembaga pariwisata pusat dan stakeholder dalam rangka pengembangan promosi dan pemasaran pariwisata;
- f) Melaksanakan dan menyiapkan bahan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Seksi Pengembangan Pariwisata dan Hubungan Antar Lembaga;

12. Bidang Ekonomi Kreatif

Bidang Ekonomi Kreatif mempunyai tugas perumusan standar kebijakan di bidang ekonomi kreatif berbasis media, desain, iptek, seni, budaya dan pengembangan serta fasilitasi sumber daya alam, manusia, dan budaya. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Bidang Ekonomi Kreatif mempunyai fungsi:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Pelaksanaan kebijakan di bidang ekonomi kreatif berbasis media, desain, iptek, seni, budaya dan pengembangan serta fasilitasi sumber daya alam dan manusia;
- b) Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang ekonomi kreatif berbasis media, desain, iptek, seni, budaya dan pengembangan serta fasilitasi sumber daya alam dan manusia;
- c) Pemberian bimbingan teknis dan evaluasi di bidang ekonomi kreatif berbasis media, desain, iptek, seni, budaya dan pengembangan serta fasilitasi sumber daya alam dan manusia;
- d) Pelaporan pelaksanaan tugas Bidang Ekonomi Kreatif kepada kepala dinas;

13. Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Industri, Kerjasama dan Fasilitasi

Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Industri, Kerjasama/Fasilitasi mempunyai tugas menyiapkan bahan rumusan standar, norma dan kriteria serta memberikan bimbingan teknis dan evaluasi di bidang Industri, kerjasama/fasilitasi. Uraian tugas adalah:

- a) Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan instansi terkait dan pusat, Kabupaten/kota, pelaku-pelaku seni dan stakeholder dalam perumusan standar, norma, kriteria, prosedur di bidang industri, kerjasama dan fasilitasi;
- b) Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan pusat dalam merumuskan standar, norma, kriteria, prosedur di bidang industri kerjasama dan fasilitasi;
- c) Melaksanakan dan menyiapkan bahan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Seksi Berbasis Industri Kerjasama dan Fasilitasi;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Media Desain dan Iptek

Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Media Desain dan Iptek mempunyai tugas menyiapkan bahan rumusan standar, norma dan kriteria serta memberikan bimbingan teknis dan evaluasi di bidang Media, Desain, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Uraian tugas adalah:

- a) Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan instansi terkait dan Provinsi, Kecamatan, pelaku-pelaku seni dan film dan fotografi;
- b) Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan pusat dalam merumuskan standar, norma, kriteria, prosedur di bidang seni kreatifitas Desain, Arsitektur, Fashion, Audio Visual, Film dan Fotografi, yang berpedoman pada muatan lokal daerah serta sumber daya dan teknologi;
- c) Melaksanakan dan menyiapkan bahan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis MDI stakeholder dalam perumusan standar, norma, kriteria, prosedur di bidang seni kreatifitas Desain, Arsitektur, fashion, audio visual,

15. Bidang Kebudayaan

Bidang Kebudayaan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas pokok membantu pimpinan dalam kegiatan kebudayaan di lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar. Uraian tugas adalah:

- a) Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pelaksanaan penggalian, pengembangan dan pelestarian nilai budaya daerah;
- b) Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pelaksanaan kegiatan kebudayaan dalam rangka peningkatan apresiasi, kualitas, kuantitas, pengayaan serta evaluasi dan seleksi nilai budaya dari atau ke mancanegara;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pemberian bantuan dan penghargaan dalam mendorong peningkatan dan penanaman nilai kebudayaan;
- d) Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan kegiatan koordinasi dengan instansi terkait sesuai dengan bidang tugasnya;
- e) Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan petunjuk teknis dalam kegiatan kebudayaan;
- f) Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan penyusunan laporan hasil – hasil yang dicapai dalam pelaksanaan tugasnya;
- g) Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan serta memberikan petunjuk teknis pelaksanaan tugas kepada bawahan;
- h) Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pelaksanaan tugas lain atas petunjuk pimpinan;
- i) Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pelaksanaan tugas sub dinas;
- j) Membuat laporan sesuai hasil yang telah dicapai sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas;
- k) Menilai hasil kerja bawahan dengan mengisi buku catatan penilaian sebagai bahan penilaian DP-3 bawahan;
- l) Melakukan pembinaan kepada bawahan dengan cara lisan dan tulisan untuk kelancaran pelaksanaan tugas;

16. Seksi Sejarah dan Konservasi Budaya

Seksi Sejarah dan Konservasi Budaya dipimpin oleh seorang kepala seksi yang mempunyai tugas pokok membantu pimpinan dalam kegiatan sejarah dan konservasi budaya. Uraian tugas adalah :

- a) Menyusun program tahunan;
- b) Melaksanakan kegiatan dalam rangka merealisasi program kerja;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Mengawasi dan membimbing pelaksanaan tugas juru kunci, juru pemelihara dan penjaga makam serta benda-benda sejarah lainnya;
- d) Mengawasi serta memonitor unsur-unsur pemelihara benda-benda purbakala;
- e) Mengadakan kerja sama pengawasan terhadap benda-benda sejarah dan permuseuman dengan pihak dan instansi terkait;
- f) Menghimpun dan mempublikasikan serta mendayagunakan fungsi sejarah, kepurbakalaan dan permuseuman;
- g) Menginventarisasikan benda-benda peninggalan sejarah;
- h) Mengusulkan rehabilitas pemugaran bangunan yang bernilai sejarah;
- i) Mengumpulkan riwayat perjuangan dan tokoh pahlawan dari daerah;
- j) Mengadakan fasilitas pemeliharaan benda peninggalan sejarah, purbakala dan permuseuman;
- k) Menyusun rencana kerja dan program seni budaya;
- l) Menyusun rencana program kebutuhan pembinaan seni dan budaya;
- m) Menyusun rencana program pelatihan seniman untuk cabang seni yang di prioritaskan bagi pengembangan wisata;
- n) Menyusun rencana program festival lomaba dan pameran;
- o) Menyusun rencana program penyusunan buku muatan lokal budaya daerah;
- p) Melaksanakan bimbingan teknis terhadap pengembangan seni dan budaya dalam Kabupaten Kampar;
- q) Mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan program yang telah dilaksanakan;
- r) Mengarahkan, membimbing, mengawasi dan menilai pelaksanaan tugas staf/pegawai dilingkungan seksi;
- s) Melaporkan seksi pelaksanaan tugas di bidang sejarah dan permuseuman kepada kepala dinas;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Seksi Bina Organisasi Budaya

Seksi Bina Organisasi Budaya di pimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok membantu pimpinan dalam kegiatan bina organisasi budaya. Uraian tugas adalah:

- a) Penyusunan rencana kerja dan program seksi bina organisasi budaya.
- b) Menyusun dan mengumpulkan data organisasi seniman perorangan, teknis kesenian, urusan adat, sastra lisan, ukiran dan kerajinan;
- c) Menyusun rencana program pertemuan dan peninjauan seniman dan organisasi kesenian;
- d) Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan petunjuk teknis dalam kegiatan kebudayaan;
- e) Menggali potensi budaya yang belum tersentuh dalam pembinaan untuk menumbuhkembangkan budaya dimaksud;
- f) Merumuskan dan melaksanakan pembinaan dalam mendorong peningkatan aspirasi organisasi budaya;
- g) Menginventarisasi budaya yang berhubungan dalam wilayah/daerah;
- h) Melaksanakan tugas lain dengan instansi terkait dalam pembinaan organisasi budaya;
- i) Melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan;
- j) Merencanakan, membimbing, mengawasi dan menilai pelaksanaan tugas staf/pegawai dilingkungan seksi;
- k) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas di Seksi Bina organisasi budaya kepada Kepala Dinas;



BAB VI PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan dan dilakukan analisis terhadap Peran Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar dalam mengembangkan destinasi wisata Desa Teluk Jering maka hasil penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa :

Peran yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam mengembangkan destinasi wisata Desa Teluk Jering yaitu dengan cara Penyelenggaraan Pembangunan dan Pengembangan Kepariwisataaan, Penyelenggaraan standar dan norma serta pengawasan usaha pariwisata, dan Penyelenggaraan Promosi Pariwisata.

Penyelenggaraan pembangunan dan pengembangan kepariwisataan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar adalah melakukan sosialisasi bersama Pokdarwis Desa Teluk Jering dengan masyarakat setempat untuk membahas program kegiatan yang akan dilaksanakan, Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar juga telah membina Pokdarwis setempat untuk membuat spot-spot foto dan memperindah fasilitas yang sudah ada agar menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk mengunjungi destinasi wisata Desa Teluk Jering tersebut.

Selain itu Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar sebagai koordinator juga menyelenggarakan standar dan norma serta pengawasan usaha masyarakat yang ada pada Desa Teluk Jering tersebut. Untuk mencapai sasaran pengembangan kepariwisataan, Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar mengikutsertakan peran masyarakat setempat untuk berpartisipasi dalam menjaga keamanan, keindahan, kebersihan, dan kelestarian objek wisata tersebut.

Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar juga telah melaksanakan fungsinya sebagai stimulator yaitu dengan memberikan pembinaan dan penyuluhan kepada Pokdarwis sebagai pengelola Desa Teluk Jering tentang cara memberikan pelayanan yang baik kepada wisatawan agar terciptanya manajemen yang baik dalam pengelolaan Desa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teluk Jering. Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar sudah berupaya dalam memberikan pelatihan untuk meningkatkan kualitas SDM pada pengelola Desa Teluk Jering.

Dalam promosi pariwisata Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar telah mempromosikan secara optimal baik melalui sosialisasi langsung kepada masyarakat, melalui media social seperti Instagram, Facebook, Website dan melakukan event-event di Desa Teluk Jering yang bermaksud untuk mempromosikan destinasi wisata tersebut.

B. SARAN

Setelah penulis mengamati beberapa hal yang berkaitan dengan permasalahan dan hasil penelitian, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dalam pengembangan wisata desa Teluk Jering terdapat kekurangan belum baiknya manajemen pengelolaan, hal ini disebabkan karena lahan wisata desa Teluk Jering adalah kepemilikan bersama oleh masyarakat desa Teluk Jering, adanya permasalahan-permasalahan yang timbul diantara masyarakat tersebut. Oleh karena itu Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar sebagai stimulator harus lebih meningkatkan perannya dalam membina dan memberikan berbagai macam pemahaman tentang bagaimana pengelolaan destinasi wisata yang bagus kepada Pokdarwis setempat agar terciptanya sumber daya manusia yang berkompeten dalam mengelola destinasi wisata tersebut
2. Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar perlu mengadakan sosialisasi atau pembinaan terhadap pelaku objek wisata mengenai teknis bagaimana cara meminta bantuan dana kepada Pemerintah Daerah untuk mengembangkan destinasi wisata Desa Teluk Jering. Anggaran pengembangan pariwisata yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Kampar masih terbilang minim, sehingga pembangunan infrastruktur sarana dan prasarana masih lambat, akan lebih baik jika anggaran untuk pengembangan pariwisata di Desa Teluk Jering ditingkatkan sehingga akan mempercepat pengembangan sarana dan prasarana yang ada di zona pariwisata Desa Teluk Jering.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Adanya koordinasi yang baik dari Pemerintah, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, dan Masyarakat karena dengan adanya kerjasama diantaranya maka akan terjalin suatu hubungan kerjasama yang akan berdampak positif bagi kemajuan objek wisata tersebut.
4. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak yang baik bagi Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam mengangkan objek wisata.
5. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar terus berupaya mencari dan menjalin suatu kerjasama dengan pihak ketiga dengan cara selalu melakukan promosi pariwisata guna membantu pengembangan sarana dan prasarana di objek wisata Desa Teluk Jering.



DAFTAR PUSTAKA

- A, Yoeti, Oka. Industri Pariwisata dan Peluang Kesempatan Kerja. Jakarta: Pertja. 1999.
- A, Yoeti, Oka. Pariwisata Budaya Masalah dan Solusinya. Jakarta: Balai Pustaka. 2010
- Arikunto Suharsimi, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Bina Askara, 2016), 151.
- Bagus, Ida dan Edriana. 2017. “Pengaruh Pengembangan Komponen Destinasi Wisata terhadap Kepuasan Pengunjung”: Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 55 No.3
- Cangara, Hafied Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2002.
- Center dkk, Cuptlip. Efektive Public Relations Edisi Kesembilan. Jakarta: Putera Grafika. 2006.
- Djam’an, Satorini dan Komariah Aan. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : Alfabeta, 2011.
- Hasibuan, Perdamaian. Filsafat Dakwah. Pekanbaru: Cahaya Firdaus. 2017.
- Horton, Paul B dan Chester L Hunt. Sosiologi Jakarta: Erlangga. 1993.
- Mahdi, Adnan dan Mujahidin. Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Muljadi, A. J. Kepariwisata dan Perjalanan. Jakarta: Rajawali Pers. 2010.
- Nasrullah, Rulli. Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nazir, M. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia. 1999.

Oktarini, Aisyah. "Pengaruh Tingkat Hunian Hotel dan Jumlah Objek Wisata terhadap Pertumbuhan Ekonomi Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam". IAIN Raden Intan Lampung: 2016

Pitana, I Gede dan Putu G Gayatri. Sosiologi Pariwisata. Yogyakarta: Andi. 2005.

Pitana, I Gede. Pengantar Ilmu Pariwisata. Yogyakarta: Andi Yogyakarta. 2009

Rakhmat, Jalaludin. Metode Penelitian Komunikasi. Bandung: PT. Remaja. 2004.

Rivai, Veithzal. Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi. Jakarta: Raja Grafindo. 2006.

Sammeng, Andi Mappi. Cakrawala Pariwisata. Jakarta: Balai Pustaka. 2011.

Soekanto, Soejono. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Press. 2009.

Subagyo, Joko. Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2011.

Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2005), 88.

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta. 2013.

Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta. 2010.

Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif. Bandung: Alfabeta. 2008.

Suharsimi dan Arikunto. Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2006.

Sumiharjo, T. Penyelenggaraan Pemerintah Daerah melalui Pengembangan Daya Saing Berbasis Potensi Daerah. Bandung: Fokus Media. 2008.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumiharjo. T, Penyelenggaraan Pemerintah Daerah melalui Pengembangan Daya Saing Berbasis Potensi Daerah, (Bandung: Fokus Media, 2008), 23.

Suwantoro, Gamal. Dasar-dasar Pariwisata. Yogyakarta: Andi Publishing. 2004.

Syarbaini Rusdiyanta, Syahrial. Dasar-Dasar Sosiologi Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2009.

Uchjana Efendy, Onong. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan, 2009.

Wardhana dkk, Aditya. Panduan Praktis Seminar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2011.

Wisyasmi, Kartika. Strategi Pengelolaan Pariwisata Bahari di Kecamatan Bayah Kabupaten Lebak. Skripsi. Serang: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.2012.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Transkrip Wawancara

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa yang menjadi daya Tarik desa wisata desa Teluk Jering ?
Informan	Teluk Jering memiliki sungai yang dalam dengan hamparan pasir yang cukup luas seperti pantai yang bisa mendukung untuk dibuatnya wahana air seperti banana boat, donat boat dan wahana air lainnya. Hal tersebutlah yang menjadi daya Tarik Desa Teluk Jering.
Peneliti	Apa peran Dinas Pariwisata dalam mengembangkan objek wisata Desa Teluk Jering ?
Informan	Dinas pariwisata memberikan regulasi atau dasar hukum bagi masyarakat setempat untuk berkumpul membentuk kelompok sadar wisata (POKDARWIS) dan sudah melegalkan kelompok tersebut. Peran Dinas Pariwisata adalah membina dan memantau perkembangan Desa Teluk Jering. Dinas pariwisata juga membantu mempromosikan objek wisata tersebut sebelum mereka berkembang dan setelah mereka berkembang. Untuk promosi dinas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pariwisata bekerjasama dengan wartawan-wartawan, komunitas IT, Komunitas Bujang Dara dan dengan Youtuber Kampar.
Peneliti	Apa peran pokdarwis dalam mengembangkan objek wisata tersebut ?
Informan	Pokdarwis bekerjasama dengan pihak lain untuk membuka wahana-wahana air yang mana pokdarwis hanya menyediakan lahan.
Peneliti	Apa peran Dinas Pariwisata dalam pembinaan sumber daya manusia untuk mengelola objek wisata tersebut ?
Informan	Dinas pariwisata memberikan pelatihan-pelatihan destinasi, manajemen wisata, ekonomi kreatif yang diberikan kepada Pokdarwis. Perwakilan pokdarwis didelegasikan untuk mengikuti pelatihan guna meningkatkan mutu SDM di Teluk Jering. Pokdarwis juga diajak menjadi panitia di event-event guna memberikan pemahaman kepada mereka tentang bagaimana manajemen untuk melakukan sebuah event.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti	Fasilitas apa yang diberikan Dinas Pariwisata untuk mengembangkan Desa Teluk Jering ?
Informan	Untuk Desa teluk jering dinas pariwisata memfasilitasi dengan mengadakan event-event untuk memviralkan objek wisata tersebut.
Peneliti	Kesulitan apa yang diperoleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar dalam mengembangkan objek wisata tersebut ?
Informan	Kesulitannya adalah Pokdarwis berdiri tidak berdasarkan izin usaha. Karna untuk mendirikan izin usaha membutuhkan banyak persyaratan kurangnya modal. Namun Dinas Pariwisata tetap mendampingi guna terbentuknya badan usaha yang legal dan menjadikan sumber pendapatan bagi daerah.
Peneliti	Apa yang menyebabkan penurunan angka wisatawan pada tahun 2019 ?
Informan	Penyebabnya adalah sudah berkembangnya objek-objek wisata lain dan mulai banyak pilihan objek wisata bagi wisatawan.

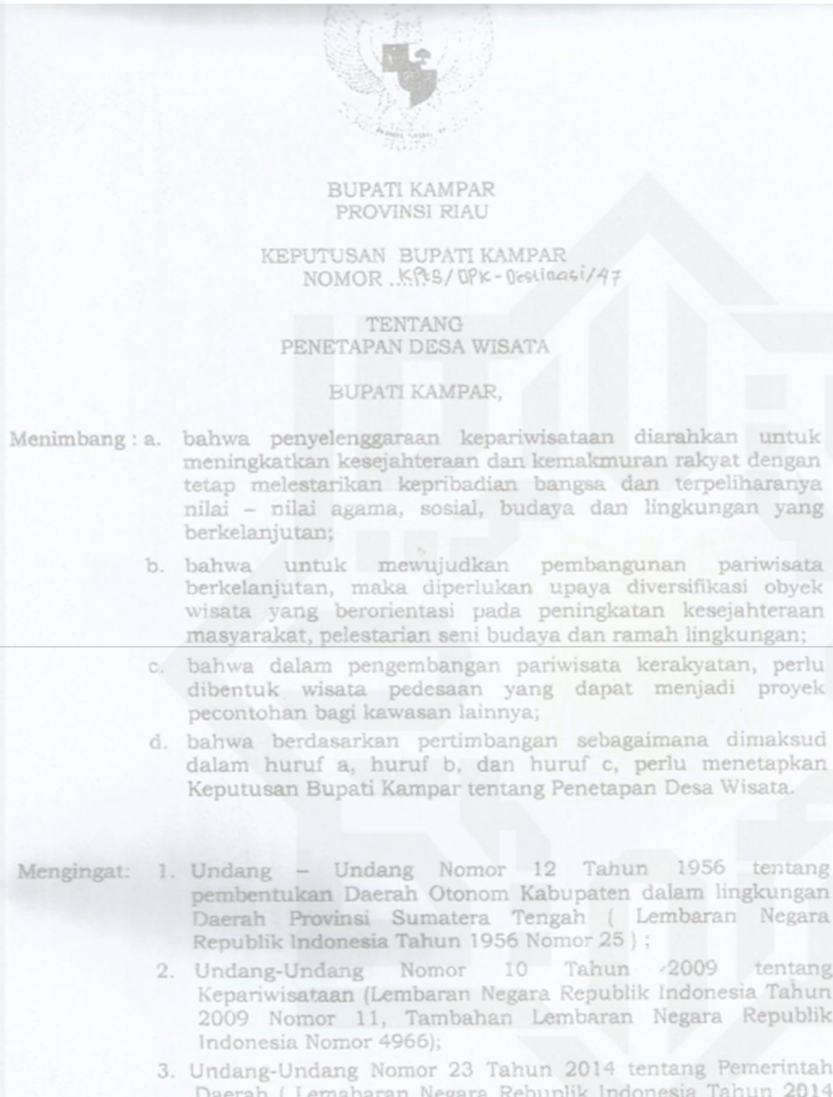


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

Dokumentasi



Lampiran Keputusan Bupati Kampar

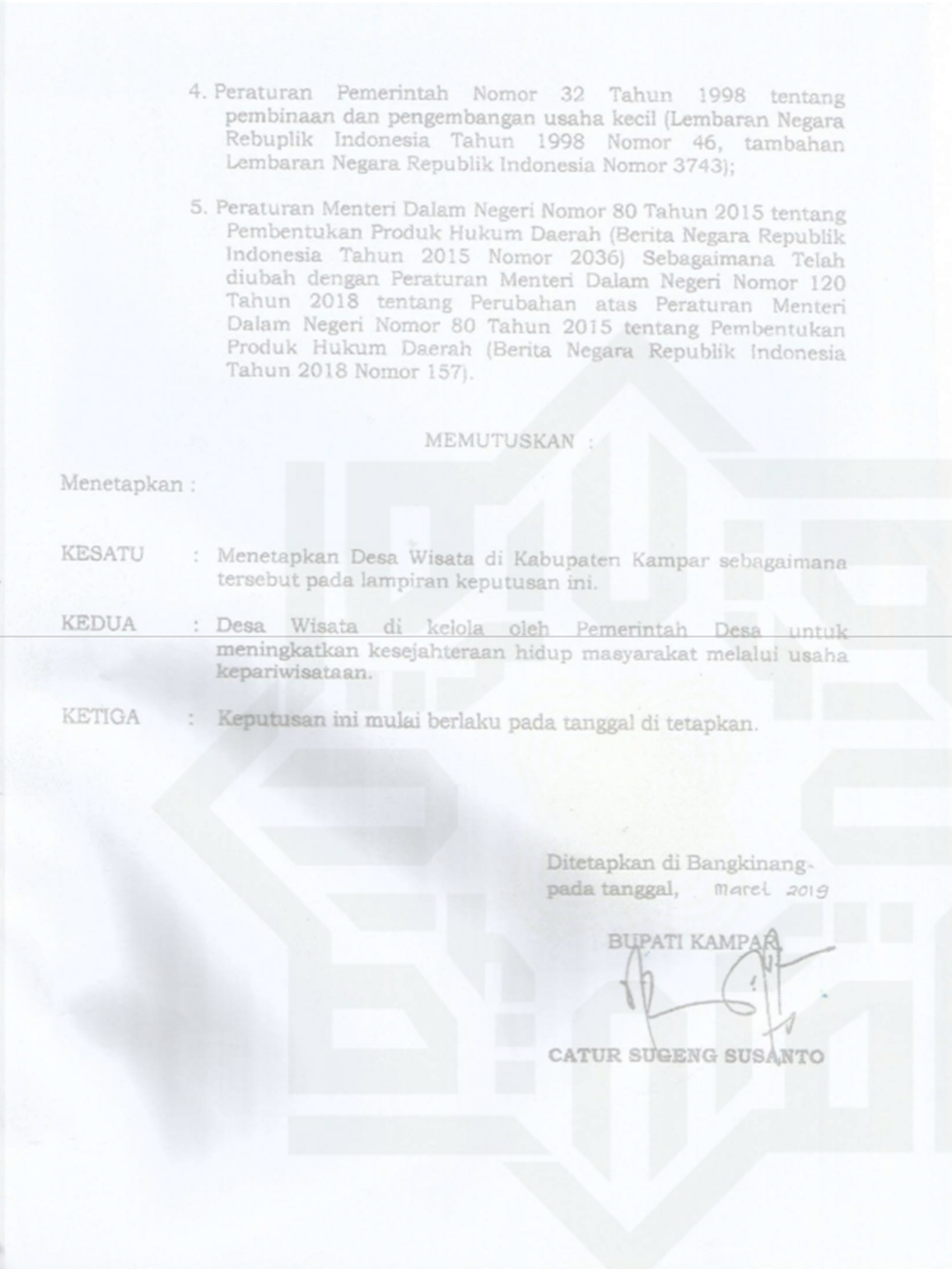
Nomor : Kpts:OPK-Destinas/47

Halaman 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Keputusan Bupati Kampar

Nomor : Kpts:OPK-Destinas/47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran : Keputusan Bupati Kampar
NOMOR : Kpts:OPK-Destinas/47
TANGGAL : Maret 2019

Daftar Desa Wisata Kabupaten Kampar, sebagai berikut :

No	Nama Desa	Kecamatan
1	Desa Koto Mesjid	Kecamatan XIII Koto Kampar
2	Desa Buluh Cina	Siak Hulu
3	Pulau Belimbing	Kecamatan Kuok
4	Kuapan	Kecamatan Tambang
5	Teluk Kanidai	Kecamatan Tambang
6	Tanjung Bolik	Kecamatan Kampar Kiri Hulu
7	Desa Gema	Kecamatan Kampar Kiri Hulu
8	Desa Pulau Godang	Kecamatan XIII Koto Kampar
9	Desa Muara Takus	Kecamatan XIII Koto Kampar
10	Desa Kuntu	Kecamatan Kampar Kiri
11	Gunung Sahilan	Kecamatan Gunung Sahilan

BUPATI KAMPAR

CATUR SUGENG SUSANTO

Lampiran Keputusan Bupati Kampar

Nomor : Kpts:OPK-Destinas/47

Halaman 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Bapak David NST, S.Pi
(Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Kabupaten Kampar)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Bersama Bapak Oyong Rizal, ST
(Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Wisata Dinas Pariwisata dan
Kebudayaan Kabupaten Kampar)



Hak Cipta Dilindungi: Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.

b. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lintang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jerd. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id



1.04.02.01

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/30120
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau setelah membaca Surat Permohonan Riset dari Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 005/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2020 Tanggal 17 Januari 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:


- 1. Nama : VANNYA NOVARITA RAHAYU
- 2. NIM /KTP : 11544204152
- 3. Program Studi : MANAJEMEN DAKWAH
- 4. Jenjang : S1
- 5. Alamat : PEKANBARU
- 6. Judul Penelitian : PERAN DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KAMPAR DALAM MENGEMBANGKAN DESTINASI WISATA DESA TELUK JERING
- 7. Lokasi Penelitian : DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan
- 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan
- 3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Dengan rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di Pekanbaru
 Pada Tanggal 24 Januari 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :
 Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
3. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang bersangkutan



: *Naskah Riset Proposal*

Pekanbaru, Desember 2019

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di-
Tempat

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat,

Selain membaca, menulis dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara/i dengan judul **PERAN DINAS PARIWISATA KABUPATEN KAMPAR DALAM MENGEMBANGKAN DESTINASI WISATA DESA TELUK JERING**

Untuk diajukan pada seminar proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Mengetahui,

Pembimbing

Khairuddin, M.Ag

NIP. 197208172009101002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hal Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Curriculum Vitae

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis bernama lengkap Vannya Novarita Rahayu, lahir di Bangkinang Kota, 31 Juli 1997. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Ramli dan ibu Yuli Elvira. Sekarang penulis tinggal di Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Pada tahun 2003 penulis mulai mengenyam pendidikan dasar di SDN 009 Bangkinang Kota dan lulus pada tahun 2009, pada tahun 2010 penulis melanjutkan sekolah ke SMP Negeri 1

Bangkinang Kota lulus pada tahun 2012, kemudian pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri I Bangkinang Kota lulus pada tahun 2015.

Pada tahun 2015 penulis diterima di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada Jurusan Manajemen Dakwah. Pada tahun 2018 penulis melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Geringging Jaya, Kabupaten Sentajo Raya, serta melaksanakan PPL di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.

Pada bulan Desember 2019 penulis telah melaksanakan penelitian dengan judul “ Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam mengembangkan destinasi wisata Desa Teluk Jering.” Di bawah bimbingan Bapak Khairuddin, M.Ag pada tanggal 29 Oktober 2020 penulis lulus dan memperoleh gelar sarjana di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dengan demikian penulis berhak menyandang gelar Sarjana Stara 1 (S1) yang bergelar S.Sos pada bidang Manajemen Dakwah.